

SURAT TUGAS

Nomor: 45-R/UNTAR/PENELITIAN/II/2025

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

SARWO EDY HANDOYO, Dr., S.E., M.M.

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian/publikasi ilmiah dengan data sebagai berikut:

Judul : Pengaruh Kurikulum, Kompetensi Dosen, dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa
Nama Media : Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan
Penerbit : Program Studi MM Untar
Volume/Tahun : Volume 8/No.5/2024/September
URL Repository : <https://journal.untar.ac.id/index.php/jmbk/article/view/32426>

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

06 Februari 2025

Rektor



Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M.

Print Security : 70ccf2a728066ee83c79436a538d8dab

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

Jl. Letjen S. Parman No. 1, Jakarta Barat 11440
P: 021 - 5695 8744 (Humas)
E: humas@untar.ac.id

 Untar Jakarta

 untar.ac.id

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

JURNAL MANAJEMEN BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN

Volume 8 / No. 5 / September / 2024

e-ISSN 2598-0289

Determinan Intensi Membeli Produk *Cloud Kitchen* di Jakarta
Tarsisius Bisma Nugraha, Keni

Pengaruh *Social Media Marketing*, *Brand Image*, *Brand Awareness*, dan *Brand Preference* terhadap *Purchase Intention* Produk Minuman di Jakarta
Kenny Laurence, Keni

Pengaruh Mutu Pelayanan Kesehatan terhadap Kepuasan Pasien Rawat Jalan dan Niat Berkunjung Kembali di Rumah Sakit Umum Daerah K.R.M.T Wongsonegor
Rizky Ramadhani Syafitri Siregar, Riris Loisa

Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kepuasan Kerja, dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru (Studi pada XYZ Primary School)
Erna Susanto, Rezi Erdiansyah

Analisis Strategi Pemasaran dengan Metode *Quantitative Strategic Planning Matrix*
Imelda Angelaine, Sarwo Edy Handoyo

Pengaruh Tingkat Pendidikan, Usia, Jumlah Anggota, dan *Gender* Wanita dalam *Board of Director* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Saat Pandemi Covid-19
Bernard Anom Budiman Subardja, Ignatius Roni Setyawan

Analisis Faktor Kepuasan Kerja Tenaga Ahli DPR RI: Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi, dan Kompensasi melalui Motivasi
Bryan Reyes Stephen, Mukti Rahardjo

Pengaruh *Learning* dan *Development* terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia: Studi pada Karyawan Asuransi Jiwa di Jakarta Selatan
Agus Wibowo, Yanuar

Pengaruh *Live Streaming Shopping*, *Convenience Payment Methods*, dan *Free Shipping* terhadap Pembelian Impulsif pada Konsumen TikTok Shop Indonesia di Jabodetabek dan Non Jabodetabek
Meidy Rosalie Pulu, Carunia Mulya Firdausy

Pengaruh Kurikulum, Kompetensi Dosen, dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa
Karla Puteri Sabat Sasia, Sarwo Edy Handoyo

Inovasi Produk dan *Social Media Marketing* terhadap Intensi Pembelian Kopi pada Generasi Z di Jakarta: Ekuitas Merek sebagai Variabel Mediasi
Indria Santi, Miharni Tjokrosaputro

Komitmen Organisasi dan Keterikatan Kerja sebagai Mediator Pengaruh Kompensasi terhadap Turnover Intention pada Atlet PUSLATDA KONI Jawa Timur
Cynthia Amilia Kinasih, Carunia Mulya Firdausy

Analisis Pemasaran Digital terhadap Penjualan *Video Game Online* pada Perusahaan Toko *Game* di Jakarta Barat
Michael Ario Bimo, Haris Maupa

Pengaruh *Customer Relationship Management* (CRM) Loyalitas Pemain Generasi Milenial RF Return Dimoderasi Kepuasan Pelanggan di Indonesia
Muhammad Andika Adistra, Haris Maupa

Understanding Memorable Tourism Experiences and Revisit Intention from Destination Service Quality
Ela Laela

Pengaruh Persepsi Manfaat, *Showrooming*, dan *Webrooming* terhadap Niat Menggunakan *Omnichannel*: Peran Moderasi Persepsi Risiko
Deatri Arumsari Agung, Roy Stefanus Wibowo, Elisabeth Supriharyanti

Work Engagement among Post-Millennial Generation in Jakarta: Examining Work-life Balance and Work Values Dynamics
Tinjung Desy Nursanti, Fidyah Lestari

Faktor-faktor Penentu Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Batu Bara
Gina Christina Setyadi, Ida

Implementasi Perancangan Integrasi IE *Matrix* Balanced Scorecard dalam Penilaian Kinerja Bisnis Salad Sayur (Studi Kasus: InaGreen Farm – Kabupaten Bandung Barat)
Dadang Iwan Riswandi, Syahrani Anisya

Pengaruh Educational Support dan Gender Stereotype terhadap Entrepreneurship Behavior (Studi Kasus: Program Wirausaha Merdeka)
Norman Dewantara, Ni Gusti Made Rai, Lissa Rosdiana Noer

JURNAL MANAJEMEN BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN

Volume 8/No. 5/September/2024

e-ISSN 2598-0289

Terbit enam kali dalam setahun. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian di bidang Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan.

Ketua Dewan Penyunting

Dr. Keni, S.E., M.M. – Universitas Tarumanagara

Anggota Dewan Penyunting

Prof. Ir. Carunia Mulya Firdausy, MADE., Ph.D. – Universitas Tarumanagara

Prof. Dr. Ignatius Roni Setyawan, S.E., M.Si. – Universitas Tarumanagara

Dr. Ir. Agus Zainul Arifin, M.M. – Universitas Tarumanagara

Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si. – Universitas Tarumanagara

Sekretariat

Maria Benedikta, S.E.

Margaretha Hillary, S.Ds., M.M.

Alamat Penyunting dan Tata Usaha: Program Studi MM Untar, Kampus 1, Gedung Utama, Lantai 14, Jl. Letjen S. Parman No. 1, Grogol, Jakarta Barat 11440. Telp. (62-21) 565-5806 dan (62-21) 565-5808. E-mail: jmbkmm@untar.ac.id

Determinan Intensi Membeli Produk <i>Cloud Kitchen</i> di Jakarta Tarsisius Bisma Nugraha, Keni	1019-1033
Pengaruh <i>Social Media Marketing, Brand Image, Brand Awareness, dan Brand Preference</i> terhadap <i>Purchase Intention</i> Produk Minuman di Jakarta Kenny Laurence, Keni	1034-1046
Pengaruh Mutu Pelayanan Kesehatan terhadap Kepuasan Pasien Rawat Jalan dan Niat Berkunjung Kembali di Rumah Sakit Umum Daerah K.R.M.T Wongsonegoro Rizky Ramadhani Syafitri Siregar, Riris Loisa	1047-1057
Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kepuasan Kerja, dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru (Studi pada XYZ Primary School) Erna Susanto, Rezi Erdiansyah	1058-1070
Analisis Strategi Pemasaran dengan Metode <i>Quantitative Strategic Planning Matrix</i> Imelda Angelaine, Sarwo Edy Handoyo	1071-1082
Pengaruh Tingkat Pendidikan, Usia, Jumlah Anggota, dan Gender Wanita dalam <i>Board of Director</i> terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Saat Pandemi Covid-19 Bernard Anom Budiman Subardja, Ignatius Roni Setyawan	1083-1095
Analisis Faktor Kepuasan Kerja Tenaga Ahli DPR RI: Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi, dan Kompensasi melalui Motivasi Bryan Reyes Stephen, Mukti Rahardjo	1096-1108
Pengaruh <i>Learning dan Development</i> terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia: Studi pada Karyawan Asuransi Jiwa di Jakarta Selatan Agus Wibowo, Yanuar	1109-1121
Pengaruh <i>Live Streaming Shopping, Convenience Payment Methods, dan Free Shipping</i> terhadap Pembelian Impulsif pada Konsumen TikTok Shop Indonesia di Jabodetabek dan Non Jabodetabek Meidy Rosalie Pulu, Carunia Mulya Firdausy	1122-1135
Pengaruh Kurikulum, Kompetensi Dosen, dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Karla Puteri Sabat Sasia, Sarwo Edy Handoyo	1136-1145
Inovasi Produk dan <i>Social Media Marketing</i> terhadap Intensi Pembelian Kopi pada Generasi Z di Jakarta: Ekuitas Merek sebagai Variabel Mediasi Indria Santi, Miharni Tjokrosaputro	1146-1160
Komitmen Organisasi dan Keterikatan Kerja sebagai Mediator Pengaruh Kompensasi terhadap <i>Turnover Intention</i> pada Atlet PUSLATDA KONI Jawa Timur Cyntia Amilia Kinasih, Carunia Mulya Firdausy	1161-1173
Analisis Pemasaran Digital terhadap Penjualan <i>Video Game Online</i> pada Perusahaan Toko <i>Game</i> di Jakarta Barat Michael Ario Bimo, Haris Maupa	1174-1186
Pengaruh <i>Customer Relationship Management (CRM)</i> Loyalitas Pemain Generasi Milenial RF Return Dimoderasi Kepuasan Pelanggan di Indonesia Muhammad Andika Adistra, Haris Maupa	1187-1196

Understanding Memorable Tourism Experiences and Revisit Intention from Destination Service Quality Ela Laela	1197-1206
Pengaruh Persepsi Manfaat, <i>Showrooming</i> , dan <i>Webrooming</i> terhadap Niat Menggunakan <i>Omnichannel</i> : Peran Moderasi Persepsi Risiko Deatri Arumsari Agung, Roy Stefanus Wibowo, Elisabeth Supriharyanti	1207-1219
Work Engagement among Post-Millennial Generation in Jakarta: Examining Work-life Balance and Work Values Dynamics Tinjung Desy Nursanti, Fidya Lestari	1220-1234
Faktor-faktor Penentu Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Batu Bara Gina Christina Setyadi, Ida	1235-1249
Implementasi Perancangan Integrasi IE <i>Matrix</i> Balanced Scorecard dalam Penilaian Kinerja Bisnis Salad Sayur (Studi Kasus: InaGreen Farm – Kabupaten Bandung Barat) Dadang Iwan Riswandi, Syahrani Anisya	1250-1263
Pengaruh <i>Educational Support</i> dan <i>Gender Stereotype</i> terhadap <i>Entrepreneurship Behavior</i> (Studi Kasus: Program Wirausaha Merdeka) Norman Dewantara, Ni Gusti Made Rai, Lissa Rosdiana Noer	1264-1277

PENGARUH KURIKULUM, KOMPETENSI DOSEN, DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

Karla Puteri Sabat Sasia
Program Studi Magister Manajemen, Universitas Tarumanagara
karla.117222047@stu.untar.ac.id

Sarwo Edy Handoyo
Program Studi Doktor Ilmu Manajemen, Universitas Tarumanagara
sarwoh@fe.untar.ac.id (*corresponding author*)

Masuk: 10-06-2024, revisi: 01-07-2024, diterima untuk diterbitkan: 02-07-2024

Abstract: Student academic achievement is an important way to measure the quality of education in college. High academic achievement shows that students successfully the expected academic goals. This study aims to see how the academic achievement of students at XYZ Academy is influenced by the curriculum, faculty competence, and learning facilities. For this study, students were given a questionnaire and then the data was analyzed using double linear regression to find out the relationship between the variables studied. As for the population in this research, it's a student at one of the vocational colleges in Tangerang Selatan and the sampling technique used or user is using saturated samplings. The results of the research show that the competence of lecturers and facilitations of learning have a positive and significant impact on the academic performance of students.

Keywords: Academic Achievement, Curriculum, Lecturer Competencies, Facilities, Colleges

Abstrak: Prestasi akademik mahasiswa merupakan cara penting untuk mengukur kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Prestasi akademik yang tinggi menunjukkan bahwa siswa berhasil mencapai tujuan akademik yang diharapkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah prestasi akademik mahasiswa di Akademi XYZ dipengaruhi oleh kurikulum, kompetensi dosen, dan fasilitas belajar. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa disalah satu perguruan tinggi vokasi di Tangerang Selatan dan teknik pengambilan sampel yang dipakai atau digunakan adalah dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Untuk penelitian ini, mahasiswa diberikan kuesioner lalu data dianalisis menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui hubungan antara variabel yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi dosen dan fasilitas belajar berdampak positif dan signifikan pada prestasi akademik mahasiswa.

Kata Kunci: Prestasi Akademik, Kurikulum, Kompetensi Dosen, Fasilitas Belajar, Perguruan Tinggi

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Undang-undang nomor 36 tahun 2016 tentang Tenaga Kesehatan mewajibkan lulusan bidang kesehatan untuk memiliki sertifikat kompetensi dan mencapai nilai IPK 60% serta lulus uji kompetensi 40%. Hal ini menunjukkan pentingnya kualitas pendidikan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang kompeten. Perguruan tinggi sangat penting bagi masyarakat kita karena tersedianya pendidikan tinggi yang mengembangkan sumber daya manusia yang terinformasi, terdidik dan spesialis yang memberikan modal manusia bagi berbagai organisasi yang menyediakan berbagai barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat (Opatha, 2020).

Akademi XYZ menunjukkan peningkatan kelulusan yang signifikan dalam 5 tahun terakhir, dari 48% di tahun 2018 menjadi 100% di tahun 2023. Meskipun demikian, penelitian yang mendalam diperlukan untuk memahami faktor-faktor yang berkontribusi terhadap

prestasi akademik mahasiswa. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan pengaruh kompetensi dosen, fasilitas belajar, dan kurikulum terhadap prestasi akademik mahasiswa. Namun, pemahaman yang lebih menyeluruh tentang interaksi dan kontribusi spesifik dari faktor-faktor ini pada konteks Akademi XYZ masih diperlukan. Meskipun penelitian terdahulu mungkin telah membahas bagaimana kurikulum membantu prestasi akademik mahasiswa, masih diperlukan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara komponen kurikulum, seperti metode pengajaran atau materi pelajaran dengan prestasi akademik mahasiswa.

Keterbatasan penelitian ini adalah dari tiga perguruan tinggi yang memiliki program studi ini di Jakarta, penelitian ini hanya dilakukan di salah satu perguruan tinggi di Tangerang Selatan, penelitian selanjutnya dapat melakukan riset di ketiga perguruan tinggi yang memiliki program studi refraksi optisi di daerah Jabodetabek. Dalam beberapa dekade terakhir, prestasi akademik mahasiswa di perguruan tinggi telah menjadi perhatian utama. Meskipun banyak penelitian telah dilakukan, masih ada ruang untuk penelitian lebih lanjut terutama tentang bagaimana kurikulum, kompetensi dosen dan fasilitas belajar berfungsi.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh kurikulum, kompetensi dosen, dan fasilitas belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa pada akademi XYZ di Tangerang Selatan. Hasil dari analisis ini menghasilkan berbagai alternatif yang dapat diterapkan bagi institusi pendidikan tersebut untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswanya.

TINJAUAN PUSTAKA

Prestasi Akademik Mahasiswa

Semua orang ingin mencapai prestasi mutlak, dan ada banyak cara untuk mencapainya. Untuk mencapai hasil yang diharapkan, diperlukan usaha yang lebih besar. McClelland menciptakan jenis motivasi yang disebut motivasi berprestasi, yang merupakan kebutuhan yang diperoleh seseorang sejak kecil dan terus berkembang menjadi dewasa. Hal ini akan menumbuhkan sikap yang positif dan akan dengan senang hati menerima nasihat atau saran tentang cara meningkatkan prestasinya, terlepas dari seberapa besar motivasi seseorang untuk mencapai sesuatu (Ridha, 2020).

Produk dari perguruan tinggi yang paling umum adalah prestasi akademik mahasiswa, baik di bidang akademik maupun non akademik, prestasi akademik mahasiswa merupakan ukuran keberhasilan manajemen perguruan tinggi yang dipandang oleh masyarakat secara keseluruhan (Fitria et al., 2022).

Fasilitas Belajar

Tempat belajar sangat penting untuk mendukung pembelajaran. Jumlah fasilitas belajar yang tersedia secara keseluruhan dapat memengaruhi proses belajar untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Jika perguruan tinggi memiliki fasilitas belajar yang lengkap, mereka dapat membantu sivitas akademika terutama dosen untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Oleh karena itu, fasilitas belajar harus memadai dan terjaga dengan baik sehingga dapat digunakan secara optimal, sesuai dengan perkembangan terbaru (Haron et al., 2021).

Kompetensi Dosen

Sejauh mana seorang pendidik atau institusi mencapai tujuan akademik dalam jangka panjang atau jangka pendek dapat disebut juga prestasi atau kinerja akademik, cara untuk mengetahui seberapa baik seorang mahasiswa berprestasi akademik adalah dengan melihat indeks prestasi akademik dan skor ujiannya. Kemampuan siswa untuk mengatur pembelajaran mereka dan keyakinan mereka bahwa mereka dapat mencapai tujuan akademik sangatlah erat terkait (Tarumasely, 2021).

Kurikulum

Kurikulum dapat memengaruhi kualitas pengajar dan keberlanjutan dan evaluasi kurikulum yang biasanya hanya menggunakan standar tertentu. Pendekatan ini tidak mengidentifikasi faktor penghambat yang menghalangi pencapaian standar kualitas (Khan et al., 2019).

Hipotesis Penelitian

Penelitian terdahulu yang mengemukakan bahwa kurikulum berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa (Arrixavier & Wulanyani, 2020) dengan penerapan model pembelajaran aktif yang melibatkan mahasiswa secara langsung dalam proses belajar, seperti diskusi, pemecahan masalah dan proyek kolaboratif, serta pelatihan yang berkelanjutan bagi pengajar untuk memahami dan menerapkan kurikulum secara efektif.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang mengemukakan bahwa kompetensi dosen berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa (Mustaqim, 2020), evaluasi kinerja dosen secara berkala dan pemberian umpan balik yang konstruktif untuk membantu pengajar meningkatkan kualitasnya, pelatihan yang berkelanjutan bagi dosen untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dibidang akademik, pedagogi, dan profesional.

Penelitian terdahulu yang mengemukakan bahwa fasilitas berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa (Damanik, 2019), ketersediaan ruang belajar yang memadai, aman dan nyaman bagi mahasiswa perlu dipastikan tersedia dengan baik, laboratorium yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan program studi, dan melengkapi buku-buku di perpustakaan yang memadai dan mendukung proses pembelajaran, sehingga didapatkan hipotesis dari pengembangan teori penelitian terdahulu.

H₁: Terdapat pengaruh positif dan signifikan kurikulum terhadap prestasi akademik mahasiswa.

H₂: Terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa.

H₃: Terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Periode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengevaluasi hubungan antara ketiga variabel dengan prestasi akademik mahasiswa secara statistik, penelitian ini melibatkan mahasiswa di Akademi XYZ di Tangerang Selatan dengan menyebarkan kuesioner berupa Google Form kepada mahasiswa. Pendekatan kuantitatif ini menggunakan nilai positivistik, yaitu memastikan rasionalitas dari gagasan Homo Economicus bahwa yang terbesar adalah yang terbanyak (Firmansyah et al., 2021).

Penyebaran kuesioner yang dimaksud untuk mengumpulkan data dari Akademi XYZ tentang persepsi mereka terhadap kurikulum, kompetensi dosen, fasilitas belajar, dan prestasi akademik. Pertanyaan yang diberikan mencakup kepuasan mahasiswa terhadap kurikulum, kompetensi dosen, dan fasilitas belajar seperti laboratorium, perpustakaan dan ruang kuliah. Metode pengumpulan yang digunakan dengan kuesioner, yaitu mengajukan atau memberikan sekumpulan pernyataan dan pertanyaan tertulis kepada mahasiswa Akademi XYZ yang kemudian secara mandiri dan bebas diisi informasi sesuai dengan keinginan mahasiswa itu sendiri.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah objek atau subjek penelitian secara keseluruhan, sedangkan sampel adalah sebagian atau representasi dari populasi. Menentukan sampel dan menetapkannya adalah hal yang sama, maka penting untuk memahami proses pengambilan sampel, baik dalam hal jumlah maupun jenisnya (Amin et al., 2023). Penelitian ini melibatkan semua mahasiswa

akademi refraksi optis dan *optometry gapopin*. Teknik pengambilan sampel yang dipakai atau digunakan adalah dengan menggunakan teknik *sampling* jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel.

Variabel Penelitian dan Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dikategorikan menjadi variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), sesuai dengan judul studi yang dipilih, yaitu “Pengaruh Kurikulum, Kompetensi Dosen, dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa pada Akademi XYZ di Tangerang Selatan”.

X₁ adalah kurikulum. Kurikulum dapat dianggap hidup secara metaforis karena sifatnya yang dinamis. Kurikulum dapat memengaruhi kualitas dosen dan keberlanjutan, kualitas kurikulum biasanya dinilai hanya dengan mengacu pada standar kualitas tertentu (Khan et al., 2019). Indikator pertama dari variabel X₁ adalah kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan industri. Indikator kedua dari variabel X₁ adalah relevansi materi kuliah dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Indikator ketiga dari variabel X₁ adalah efektivitas metode pembelajaran. Indikator keempat dari variabel X₁ adalah pengaruh kurikulum terhadap prestasi akademik.

X₂ adalah kompetensi dosen. Untuk berpartisipasi dalam proses pendidikan, pendidik harus memiliki kualifikasi, untuk mengetahui apakah seorang dosen berbakat dalam mengajar, seseorang dapat berbicara tentang pendidikannya, keterampilan pribadi, sosial dan profesionalnya saat menjalankan pekerjaannya sebagai pendidik (Hariroh & Soleha, 2022). Indikator pertama dari variabel X₂ adalah kompetensi dosen dibidang refraksi optisi. Indikator kedua dari variabel X₂ adalah kejelasan penjelasan materi. Indikator ketiga dari variabel X₂ adalah kelelasan RPS dan modul. Indikator keempat dari variabel X₂ adalah pemberian contoh kasus. Indikator kelima dari variabel X₂ adalah kejelasan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan tugas. Indikator keenam dari variabel X₂ adalah pengaruh kompetensi dosen terhadap prestasi akademik.

X₃ adalah fasilitas belajar. Keberadaan fasilitas belajar sangat berpengaruh dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Jumlah fasilitas belajar yang tersedia secara keseluruhan dapat memengaruhi proses belajar siswa untuk meningkatkan prestasi akademik mereka (Wahyudi & Sari, 2019). Indikator pertama dari variabel X₃ adalah kecukupan fasilitas belajar. Indikator kedua dari variabel X₃ adalah kenyamanan ruang kelas. Indikator ketiga dari variabel X₃ adalah kelengkapan dan kemodernan peralatan laboratorium. Indikator keempat dari variabel X₃ adalah kelengkapan dan *up-to-date* koleksi buku dan referensi. Indikator kelima dari variabel X₃ adalah pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi akademik.

Variabel independen adalah prestasi akademik mahasiswa. Prestasi akademik adalah sejauh mana seseorang mahasiswa, pengajar atau institusi mencapai tujuan akademik baik dalam jangka pendek maupun panjang. Prestasi akademik diukur dengan nilai rapor, selesai studi, dan indeks prestasi akademik (IPK) (Tarumasely, 2021). Indikator pertama dari variabel Y adalah indeks prestasi kumulatif. Indikator kedua dari variabel Y adalah partisipasi dalam kegiatan akademik. Indikator ketiga dari variabel Y adalah motivasi belajar. Indikator keempat dari variabel Y adalah tingkat keterlibatan dalam proyek penelitian. Indikator kelima dari variabel Y adalah persentase kehadiran dikelas.

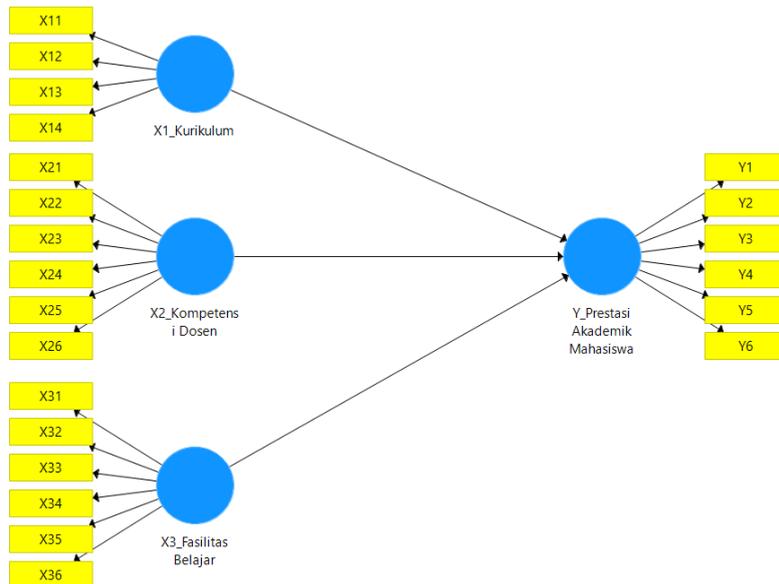
HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil Penelitian

Responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini terdiri dari 138 mahasiswa dengan komposisi wanita 57,2% dan pria 42,8%, dengan mahasiswa semester 2 23,2%, semester 4, 21,7%, dan semester 6 sebanyak 55,1% Pengujian konstruk PLS dimulai dengan nilai *loading* indikator dan proksi untuk setiap variabel laten terpenuhi. Dalam berbagai studi yang telah dipublikasikan sebelumnya, penentuan nilai *threshold* bervariasi menyatakan bahwa nilai 0,7 dianggap sesuai dengan komunalitas suatu proksi dengan minimum proksi dan dapat

menjelaskan 50% dari variabel laten dengan menggunakan rerata variansi yang diekstrak dari *item*, oleh karena itu, nilai 0.7 dianggap sebagai *threshold* (Hair, Jr. et al., 2017). Pada Gambar 1 adalah model asli yang sesuai dengan item survei yang digunakan untuk mengumpulkan data. Validasi *crosscheck* dan uji reliabilitas model untuk tiap variabel harus dilakukan untuk memastikan bahwa varians item dapat menjelaskan varians laten sesuai dengan standar 50%.

Gambar 1
Model Orisinal

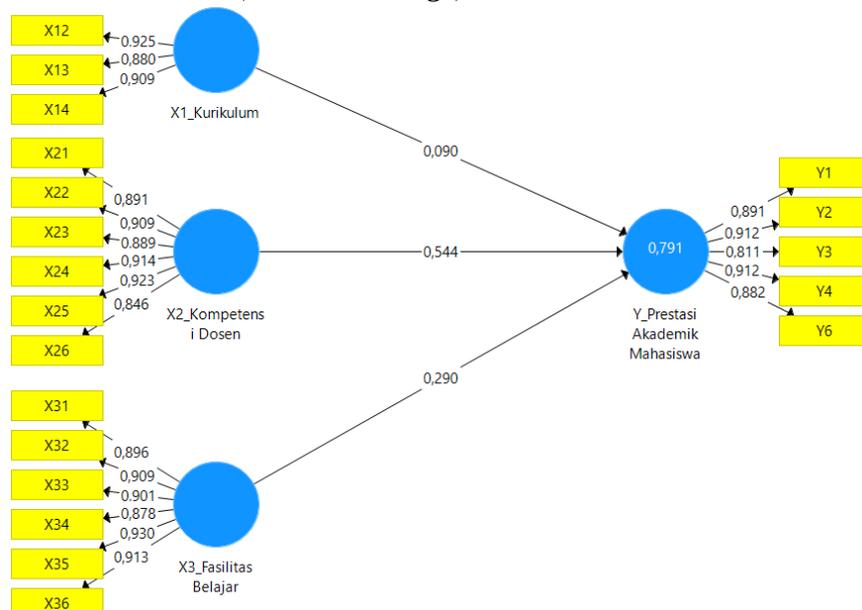


Sumber: Peneliti (2024)

Uji Outer Model

Pengujian model *outer* bertujuan untuk menentukan nilai *outer loading* setiap item terhadap latennya. Nilai yang tidak memenuhi syarat sekurang-kurangnya 0,5 akan dieliminasi dari model pada Gambar 1. Nilai 0,5 dipilih karena masih representatif untuk konstruk dengan banyak *item*.

Gambar 2
Model PLS-SEM (Outer Loadings)



Sumber: Peneliti (2024)

Terdapat dua *item* pada model dieliminasi. *Item* X1-1 di eliminasi karena memiliki nilai VIF > 5, sama dengan X1-2, sehingga salah satunya dieliminasi untuk menurunkan nilai inflasi varians atau mengurangi ketergantungan konstruk X₁ pada kedua *item* tersebut dan varian yang diekstraksi menjadi konstruk yang lebih stabil pada tiap *item*-nya. Selain itu, *item* Y5 dieliminasi karena memiliki nilai beban > 0,5 sementara nilai beban *item* lainnya > 0,7 sehingga varians yang diekstrak memiliki perbedaan proporsional yang relatif jauh.

Validitas dan Reliabilitas Konstruk

Nilai Average Variance Extracted (AVE) untuk setiap variabel penelitian ditunjukkan dalam uji validitas ini. Uji AVE digunakan untuk menentukan apakah rata-rata varians indikator untuk semua variabel sama. Data disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1
Nilai Uji AVE

	Average Variance Extracted (AVE)
X1_Kurikulum	0.819
X2_Kompetensi Dosen	0.802
X3_Fasilitas Belajar	0.819
Y_Prestasi Akademik Mahasiswa	0.779

Sumber: Peneliti (2024)

Konsep reliabilitas konstruk mengacu kepada konsistensi dan keterandalan indikator konstruk, sejauh mana *item* konstruk mengukur konsep dasar yang sama ditunjukkan oleh Composite Reliability (CR), Cronbach’s Alpha, dan Rho_A adalah beberapa metrik yang dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas konstruk di SmartPLS. Dengan memeriksa korelasi antar *item*, prosedur ini memberikan indikasi konsistensi internal konstruk, Tabel 2 menunjukkan nilai uji untuk setiap kriteria reliabilitas yang berada di atas ambang batas 0,8 yang menunjukkan bahwa semua variabel dianggap dapat diandalkan atau reliabel.

Tabel 2
Uji Reliabilitas Konstruk

	Cronbach’s Alpha	rho_A	Composite Reliability
X1_Kurikulum	0.890	0.896	0.931
X2_Kompetensi Dosen	0.950	0.953	0.960
X3_Fasilitas Belajar	0.956	0.958	0.964
Y_Prestasi Akademik Mahasiswa	0.929	0.937	0.946

Sumber: Peneliti (2024)

Validitas Diskriminan

Kriteria Fornell-Larcker digunakan untuk mengevaluasi validitas diskriminasi konstruk, sesuai dengan kriteria Fornell-Larcker, validitas diskriminan ditetapkan jika akar kuadrat dari Average Variance Extracted (AVE) untuk setiap struktur dibandingkan dengan korelasi antar struktur. Hasil uji PLS untuk konstruk penelitian ini menunjukkan bahwa setiap variabel memenuhi syarat diskriminan yang menunjukkan bahwa tidak ada multidimensionalitas pada variabel tersebut.

Tabel 3
Nilai Uji Kriteria Fornell-Larcker

	X1	X2	X3	Y
X1	0.905			
X2	0.894	0.895		
X3	0.789	0.860	0.905	
Y	0.807	0.875	0.830	0.882

Sumber: Peneliti (2024)

Nilai Model Prediktif

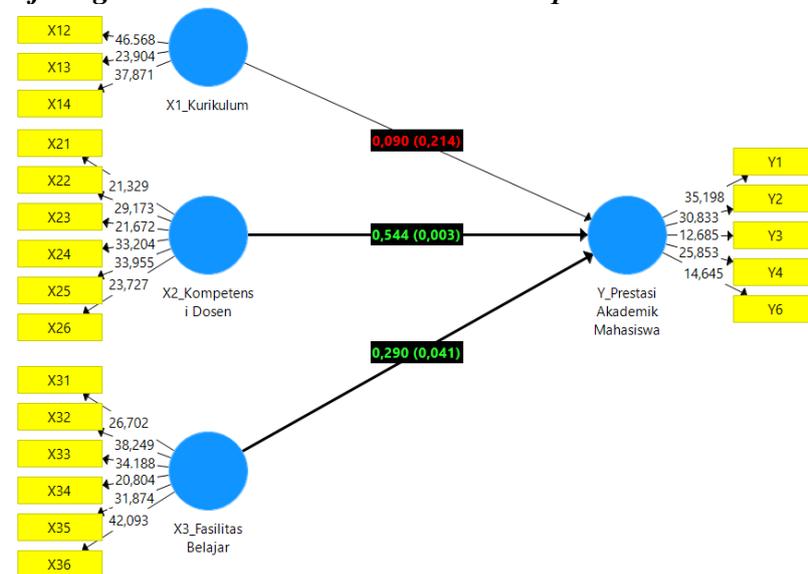
Nilai R -squared (R^2) dihitung untuk menunjukkan kekuatan prediksi model. Nilai R^2 dapat berkisar dari 0 hingga 1 dengan nilai yang lebih tinggi menunjukkan jumlah varian yang lebih besar yang dijelaskan oleh konstruksi independen dalam model. Namun perlu dicatat bahwa persentase besar maupun kecil pada nilai R -squared tidak mutlak menjadi batasan kebagusan suatu konstruk. Varians yang dapat dijelaskan pada variabel dependen prestasi akademik mahasiswa sebesar 78,4%.

Tabel 4
Uji R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Y_Prestasi Akademik Mahasiswa	0.791	0.784

Estimasi Koefisien Jalur (Inner Model)

Gambar 3
Uji Regresi Jalur melalui Menu Bootstrap



Sumber: Peneliti (2024)

Uji selanjutnya adalah melihat signifikansi pengaruh antar variabel dengan melihat nilai koefisien parameter dan nilai signifikansi T -statistic, yaitu melalui metode *bootstrapping*. Berdasarkan model koefisien jalur, hanya variabel X_1 yang tidak bernilai signifikan.

Tabel 5
Model Koefisien Jalur

Model Jalur	Koefisien (β)	CI 97,5%	STDEV	T Statistics	P Values
X1 à Y	0.090	0.080	0.114	0.796	0.214
X2 à Y	0.544	0.551	0.193	2.826	0.003
X3 à Y	0.290	0.293	0.165	1.755	0.041

Sumber: Peneliti (2024)

Uji Hipotesis

H₁: Terdapat pengaruh positif dan signifikan kurikulum terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Hipotesis ini ditolak dengan nilai koefisien ($\beta = 0,090$, $p = 0,214$) menunjukkan bahwa proporsi pengaruh kurikulum dalam model yang diusulkan sebesar 0,090 atau 9% dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

H₂: Terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi dosen belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Hipotesis ini diterima dengan nilai koefisien ($\beta = 0,544$, $p < 0,05$) menunjukkan bahwa proporsi pengaruh kompetensi dosen dalam model yang diusulkan sebesar 0,544 atau 54,4% dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

H₃: Terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Hipotesis ini diterima dengan nilai koefisien ($\beta = 0,290$, $p < 0,05$) menunjukkan bahwa proporsi pengaruh fasilitas belajar dalam model yang diusulkan sebesar 0,290 atau 29,0% dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

Pembahasan

Tiga komponen pembelajaran terdiri dari variabel kurikulum, kompetensi dosen, dan fasilitas belajar. Komponen fisik pendukung ketersediaan alat yang mendukung aktivitas belajar, yaitu lab praktik, ruang kelas, modul, atau buku pelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mahasiswa rata-rata menilai fasilitas pendidikan sebagai baik dan memumpun. Variabel lain, seperti kompetensi dosen yang mencakup latar belakang studi dan kemampuan dosen dalam proses belajar mengajar, menunjukkan evaluasi yang sangat baik. Kurikulum juga dinilai sangat baik dan layak untuk meningkatkan makna pembelajaran dan meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk memenuhi permintaan pasar. Mayoritas responden memilih untuk memberikan poin tinggi untuk nilai evaluasi fasilitas yang ditunjukkan dengan nilai kurtosis yang lebih besar dari 1. Nilai evaluasi dengan poin tinggi tidak terdistribusi secara “radikal” pada evaluasi dengan *skewness* negatif. Tren untuk ketiga variabel lainnya sama.

Tabel 6
Evaluasi Deskriptif Tiap Variabel

Variabel	Rata-rata	Kurtosis	Skewness
Kompetensi Dosen	4.318	2.379	-1.399
Fasilitas Belajar	4.338	3.815	-1.694
Kurikulum	4.229	2.517	-1.415
Hasil Belajar Mahasiswa	4.283	2.574	-1.673

Sumber: Peneliti (2024)

Kurikulum pada Akademi XYZ dinilai sangat sesuai dengan permintaan pasar. Hal ini menunjukkan bahwa program studi yang ditawarkan telah dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan pasar kerja. Dengan memastikan bahwa materi yang diajarkan relevan dan sesuai dengan permintaan industri, lembaga ini dapat mempersiapkan lulusannya untuk memasuki dunia kerja.

Tabel 7
Indikator Variabel Kurikulum

Indikator	Rata-rata
Kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan industri	4.273
Relevansi materi kuliah dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	4.394
Efektivitas metode pembelajaran	4.202
Pengaruh kurikulum terhadap prestasi akademik	4.121

Sumber: Peneliti (2024)

Indikator yang menggambarkan proses belajar mengajar digunakan untuk menilai pengaruh dosen, menurut evaluasi, mahasiswa rata-rata menilai dosen dengan baik dalam mengajarkan dalam bidang refraksi optisi. Mahasiswa menilai bahwa dosen telah mencapai kompetensi gelar dalam bidang mereka secara latar belakang pendidikan. Dalam hal proses

belajar, dosen dinilai mampu mengajarkan materi kuliah dengan baik. Mahasiswa juga menilai materi kuliah sangat relevan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, nilai tersebut menunjukkan bahwa kurikulum terus disesuaikan dengan kemajuan terbaru dalam program studi terkait. Penggunaan pendekatan pembelajaran yang inovatif, interaktif dan berpusat pada mahasiswa adalah bagian dari metode pembelajaran yang efektif.

Tabel 8
Indikator Variabel Kompetensi Dosen

Indikator	Rata-rata
Kompetensi dosen di bidang refraksi optis	4.323
Kejelasan penjelasan materi	4.313
Kelelasan RPS dan Modul	4.283
Pemberian contoh kasus	4.354

Sumber: Peneliti (2024)

Skor kecukupan fasilitas belajar rata-rata sangat tinggi yang menunjukkan bahwa mahasiswa melihatnya dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa Akademi XYZ dapat memenuhi kebutuhan dasar dengan menyediakan fasilitas yang cukup untuk mendukung proses belajar mengajar. Mahasiswa menilai kenyamanan ruang kelas dengan baik. Evaluasi tersebut mencakup tata letak tempat pencahayaan, pengaturan suhu dan keseluruhan ruangan kelas. Ruang kelas yang nyaman sangat penting untuk menjaga fokus dan keterlibatan mahasiswa selama perkuliahan. Lalu fasilitas praktik, yaitu laboratorium mendapat penilaian yang baik karena kelengkapan dan modernitasnya. Hal ini menunjukan bahwa laboratorium memiliki bahan dan instrumen yang modern yang penting untuk pembelajaran praktis dan eksperimen.

Tabel 9
Indikator Variabel Fasilitas Belajar

Indikator	Rata-rata
Kecukupan fasilitas belajar	4.505
Kenyamanan ruang kelas	4.222
Kelengkapan dan kemodernan peralatan laboratorium	4.293
Kelengkapan dan <i>up-to-date</i> koleksi buku dan referensi	4.242
Pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi akademik	4.424

Sumber: Peneliti (2024)

Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa kompetensi dosen dan kurikulum memainkan pengaruh yang lebih signifikan dalam menentukan prestasi akademik mahasiswa dibandingkan dengan kurikulum. Terlepas dari kenyataannya keahlian dosen sangat penting, akademi XYZ harus berkonsentrasi pada penyediaan fasilitas yang memadai dan pengembangan kurikulum yang relevan dan terkini untuk memastikan bahwa mahasiswa memperoleh hasil belajar yang optimal. Dosen harus terus beradaptasi dan mengembangkan metode pengajaran yang inovatif dan efektif untuk mengatasi tantangan modern. Akademi XYZ juga perlu memastikan bahwa lingkungan belajar mendukung kurikulum yang sesuai dengan perkembangan terbaru dalam pendidikan dan industri. Studi ini menyimpulkan beberapa poin penting, yaitu:

1. Kurangnya proporsi pengaruh kurikulum terhadap hasil belajar siswa.
2. Pengaruh penting kompetensi dosen dalam meningkatkan hasil atau prestasi akademik mahasiswa lebih besar daripada kurikulum dan fasilitas belajar.
3. Fasilitas belajar merupakan komponen penting dari proses pengajaran karena memiliki potensi yang signifikan untuk meningkatkan hasil atau prestasi akademik mahasiswa dan membantu dosen dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/10624>
- Arrixavier, A. A., & Wulanyani, N. M. S. (2020). Peran fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi di Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 7(1), 81–90. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/psikologi/article/view/56152/34488>
- Damanik, B. E. (2019). Pengaruh fasilitas dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (EK dan BI)*, 2(2), 231–240. <https://doi.org/10.26858/publikan.v9i1.7739>
- Firmansyah, M., Masrun, & Yudha S, I. D. K. (2021). Esensi perbedaan metode kualitatif dan kuantitatif. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 156–159. <https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i2.46>
- Fitria, R. N., Alwasih, A., & Hakim, M. N. (2022). Strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 1(1), 11–19. <https://doi.org/10.59373/academicus.v1i1.3>
- Hair, Jr., J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (2nd ed.). SAGE.
- Hariroh, F. M. R., & Soleha, E. (2022). Analisis mediasi kepuasan mahasiswa pada pengaruh kompetensi dosen terhadap hasil belajar. *MASTER: Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan*, 2(2), 201–214. <https://doi.org/10.37366/master.v2i2.295>
- Haron, M. Z., Zalli, M. M. M., Othman, M. K., & Awang, M. I. (2021). Examining the teachers' pedagogical knowledge and learning facilities towards teaching quality. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(1), 1–7. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i1.20780>
- Khan, R. A., Spruijt, A., Mahboob, U., & van Merriënboer, J. J. G. (2019). Determining “curriculum viability” through standards and inhibitors of curriculum quality: a scoping review. *BMC Medical Education*, 19(1), 336. <https://doi.org/10.1186/s12909-019-1759-8>
- Mustaqim, I. (2020). Pengaruh kompetensi dosen, kurikulum dan motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 1(1), 63–75. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v1i1.67>
- Opatha, H. H. D. N. P. (2020). Influence of lecturers' competence on students' satisfaction of lecturing: Evidence for mediating role of lecturing behaviour. *Universal Journal of Educational Research*, 8(4), 1167–1179. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080406>
- Ridha, M. (2020). Teori motivasi McClelland dan implikasinya dalam pembelajaran PAI. *Palapa*, 8(1), 1–16. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.673>
- Tarumasely, Y. (2021). Pengaruh self regulated learning dan self efficacy terhadap prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 8(1), 71–80. <https://doi.org/10.30734/jpe.v8i1.1359>
- Wahyudi, P. H. P., & Sari, M. M. R. (2019). Pengaruh kecerdasan emosional, fasilitas belajar dan kompetensi dosen terhadap persepsi prestasi akademik mahasiswa akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(3), 1083–1093. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i03.p13>

SERTIFIKAT

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia



Kutipan dari Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

Nomor 164/E/KPT/2021

Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode 2 Tahun 2021

Nama Jurnal Ilmiah

Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan

E-ISSN: 25980289

Penerbit: Program Studi Magister Manajemen Universitas Tarumanagara

Ditetapkan Sebagai Jurnal Ilmiah

TERAKREDITASI PERINGKAT 4

Akreditasi Berlaku selama 5 (lima) Tahun, yaitu
Volume 5 Nomor 2 Tahun 2021 Sampai Volume 10 Nomor 1 Tahun 2026

Jakarta, 27 December 2021

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset, dan Teknologi



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC, Ph.D., IPU, ASEAN Eng
NIP. 196107061987101001